Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

*Yuk, kenali lebih dekat*

# TANAMAN CABAI

Penyusun:
**Tri Suwandi, S.Pd., M.Sc.**
Program Studi Pendidikan Biologi
Fakultas Pendidikan Matematika dan IPA
Universitas Pendidikan Indonesia
2024





LIVEWORKSHEETS

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

# Yuk, Kenali Lebih Dekat Tanaman Cabai

## Tujuan

Setelah membaca e-LKPD ini, diharapkan peserta didik mampu memahami taksonomi, morfologi, anatomi, pemanfaatan dan budidaya tanaman cabai.

## Petunjuk Pengisian

1. Silakan lengkapi identitas kalian pada kolom di bawah ini!

   **Nama:** **Kelas:**

2. Kerjakan setiap aktivitas yang ada pada LKPD ini dengan cermat!
3. Jika telah selesai, silakan klik **"Finish"**, pilih **"Email my answers to my teacher"**, dan masukkan alamat e-mail berikut ini: trisuwandi@upi.edu !

## Aktivitas 1. Manfaat Tanaman Cabai

***Lengkapilah paragraf ini dengan pilihan jawaban yang tepat!***

Cabai merupakan salah satu komoditas sayuran yang banyak dibudidayakan oleh petani di Indonesia. Buahnya dapat digolongkan sebagai sayuran maupun bumbu, tergantung bagaimana pemanfaatannya. Sebagai bumbu, buah cabai yang pedas sangat populer di Asia Tenggara sebagai penguat rasa untuk makanan.

Cabai mengandung berbagai macam senyawa yang berguna bagi kesehatan manusia, salah satunya adalah zat yang berfungsi dalam mengendalikan penyakit kanker. Selain itu, terdapat kandungan yang cukup tinggi pada cabai dapat memenuhi kebutuhan harian setiap orang, tetapi harus dikonsumsi secukupnya untuk menghindari nyeri lambung.





LIVEWORKSHEETS

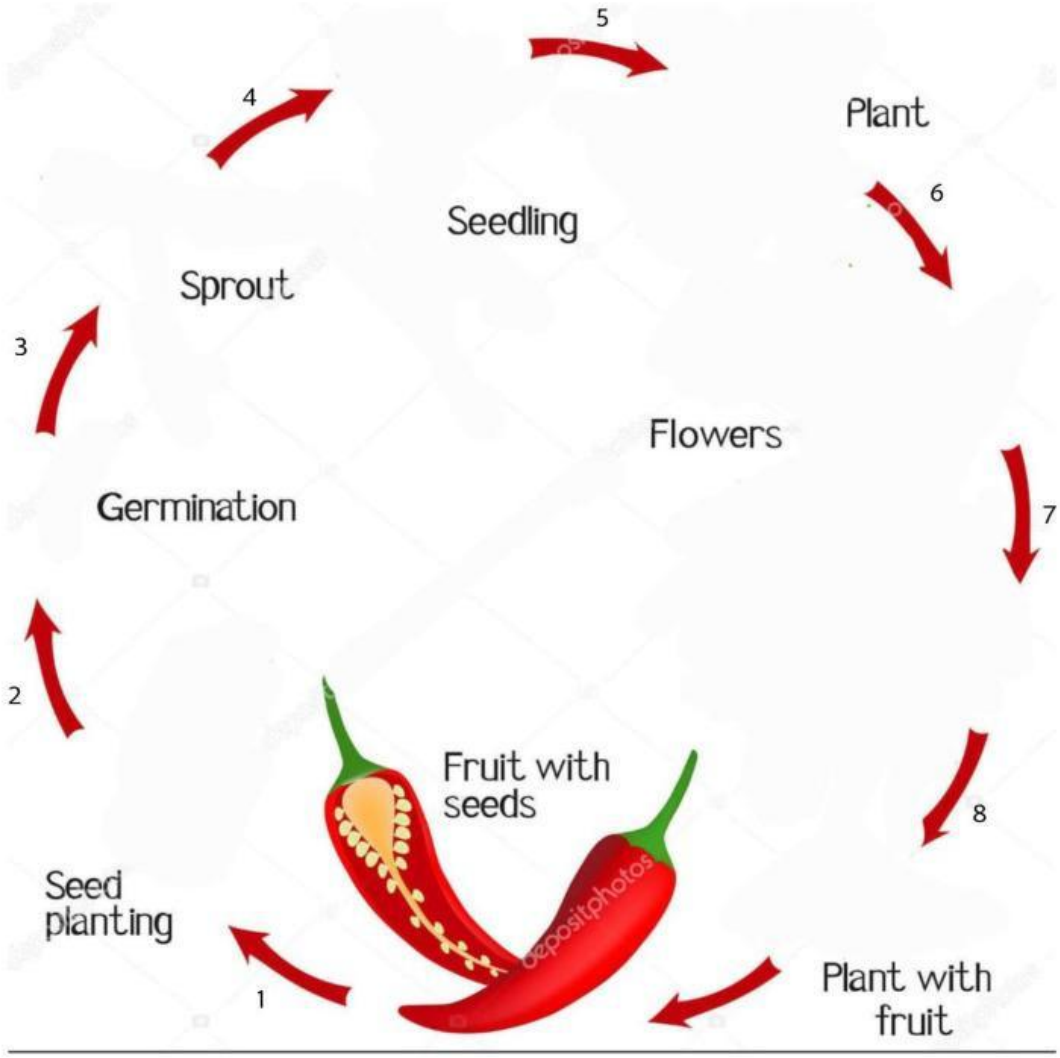
## Aktivitas 2. Siklus Hidup Tanaman Cabai

Siklus hidup tanaman cabai dimulai dari benih. Benih cabai ditanam di tanah yang subur dan lembab. Dalam beberapa hari, benih akan berkecambah dan menghasilkan tunas muda. Tunas ini kemudian tumbuh menjadi tanaman muda dengan daun-daun pertama. Tanaman terus tumbuh, membentuk lebih banyak daun dan cabang, hingga mencapai fase berbunga. Bunga cabai akan berkembang menjadi buah setelah proses penyerbukan. Buah cabai awalnya berwarna hijau dan akan berubah menjadi merah, kuning, atau warna lain saat matang. Setelah dipanen, biji dari buah cabai matang dapat digunakan kembali sebagai benih, mengulangi siklus hidup tanaman cabai.

***Susunlah gambar-gambar berikut menjadi siklus hidup tanaman cabai yang tepat!***



LIVEWORKSHEETS








LIVEWORKSHEETS

## Aktivitas 3. Taksonomi Tanaman Cabai

Mengetahui sistematik atau taksonomi tanaman cabai sangat penting untuk berbagai aspek. Dalam pertanian, pemahaman ini membantu petani memilih varietas yang tepat sesuai dengan kondisi lingkungan dan tujuan budidaya, seperti ketahanan terhadap penyakit atau hasil produksi. Dalam penelitian ilmiah, taksonomi memungkinkan peneliti mengidentifikasi dan mempelajari karakteristik genetik dan morfologis cabai, mendukung pengembangan varietas baru yang lebih unggul. Selain itu, dalam industri kuliner, pemahaman ini membantu koki dan produsen makanan memilih jenis cabai yang sesuai untuk rasa dan tingkat kepedasan yang diinginkan. Secara keseluruhan, taksonomi memfasilitasi komunikasi yang jelas dan efektif antara berbagai pihak yang terlibat.

***Tarik garis untuk mencocokkan klasifikasi ilmiah atau urutan takson tanaman cabai berikut ini!***

| | |
|---|---|
| Kingdom | Magnoliophyta |
| Divisi | Capsicum annuum |
| Kelas | Magnoliopsida |
| Ordo | Solanaceae |
| Famili | Plantae |
| Genus | Solanales |
| Spesies | Capsicum |





LIVEWORKSHEETS

## Aktivitas 4. Budidaya Tanaman Cabai

Budidaya tanaman cabai memerlukan perhatian terhadap beberapa aspek penting. Pertama, pilih varietas cabai yang sesuai dengan kondisi iklim dan tanah. Tanah harus subur, gembur, dan memiliki drainase baik. Sebelum tanam, benih cabai disemai di persemaian. Bibit kemudian dipindahkan ke lahan dengan jarak tanam yang cukup agar mendapat sinar matahari optimal. Pemupukan dilakukan secara rutin. Pengairan harus cukup, terutama saat musim kemarau. Pengendalian hama dan penyakit dilakukan secara teratur.

***Simaklah video di bawah ini, kemudian tentukan pernyataan di bawah ini benar atau salah!***



| No | Pernyataan | Benar | Salah |
|---|---|---|---|
| 1 | Tantangan menanam cabai lebih tinggi disbanding tanaman lain | | |
| 2 | Risiko hama pada tanaman cabai cukup rendah | | |
| 3 | Menanam cabai bisa dilakukan tanpa metode | | |



LIVEWORKSHEETS

*Selamat berkreasi ya para calon guru inovatif…*

…

…

…

## Daftar Pustaka


Iskandar, S., & Harjono, H. (2019). Sistematik dan Morfologi Tanaman Cabai. Bogor: IPB Press.

Rahmawati, L., & Kurniawan, A. (2020). Panduan Lengkap Budidaya Cabai untuk Petani. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Santoso, B. (2017). Ilmu Tanah dan Budidaya Cabai. Malang: Universitas Brawijaya Press.

Setiadi, D. (2015). Biologi dan Budidaya Tanaman Cabai. Jakarta: Penerbit Andi.

Wahyudi, T. (2018). Teknik Budidaya Cabai Merah. Bandung: Pustaka Agri.




LIVEWORKSHEETS